



# Pendampingan Pengelolaan Website Pemerintahan Desa Menuju Transformasi Digital Desa

Andang Wijanarko<sup>1\*</sup>, Endina Putri Purwandari<sup>1</sup>, Yudi Setiawan<sup>1</sup>, Muhammad Rifki Ramadani<sup>1</sup>, Imam Piro<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

Email: andang@unib.ac.id\*, endinaputri@unib.ac.id, ysetiawan@unib.ac.id, rifkiramadani724@gmail.com, imampiro9@gmail.com

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai respons terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Lubuk Gading, Kabupaten Bengkulu Utara, dalam mengimplementasikan sistem informasi berbasis website. Kurangnya pemahaman perangkat desa terkait perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan website menyebabkan website desa tidak berfungsi optimal di masa depan sebagai media informasi dan pelayanan publik. Tim pengabdian telah merancang rangkaian kegiatan berupa sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan langsung, serta penyusunan dokumen SOP dan panduan teknis pengelolaan website desa. Metode pelaksanaan kegiatan bersifat partisipatif dan aplikatif, dengan melibatkan aktif perangkat desa dalam setiap tahapan. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan literasi digital perangkat desa, serta tersusunnya dokumen pengelolaan website. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

**Kata Kunci:** transformasi digital, pemerintah desa, sistem informasi, website

## Abstract

*In response to the challenges encountered by the Lubuk Gading Village Government in the North Bengkulu Regency in the implementation of a website-based information system, this community service activity was conducted. In the future, the village website will not function optimally as a medium for information and public services due to the lack of comprehension among village officials regarding website planning, administration, and maintenance. The community service team has developed a sequence of initiatives, which encompasses technical training, direct assistance, outreach, and the development of standard operating procedures (SOPs) and technical guidelines for administration of the village website. The activity is implemented in a participatory and practical manner, with village officials actively participating in each stage. The outcomes of this activity include the development of management document and an increase in digital literacy among local government officials. It is anticipated that this activity will serve as a foundation for the establishment of village governance that is more transparent, efficient, and responsive to the advancements in information technology.*

**Keywords :** digital transformation, local government, information systems, website



Corresponding Author :  
Nama : Andang Wijanarko  
Email : andang@unib.ac.id

This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright (c) 2025 by the Authors



## I. PENDAHULUAN

Desa Lubuk Gading merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bengkulu Utara yang sedang berupaya melakukan transformasi menuju tata kelola pemerintahan desa berbasis digital. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam bentuk website desa, menjadi instrumen penting untuk meningkatkan transparansi, partisipasi masyarakat, serta efisiensi pelayanan publik (Achmad dkk., 2025; Bangun dkk., 2023). Website desa tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, serta sebagai wajah resmi desa di ranah digital (Sulistiyanto dkk., 2022; Suprianto & Pradana, 2024).

Namun, dalam praktiknya, pemerintah desa masih menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan hal tersebut (Tohopi & Hulinggi, 2023). Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dalam merencanakan, mengimplementasikan, serta merawat sistem website desa (Sihombing & Lumbantobing, 2024; Yunega dkk., 2023). Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang terjadi di Desa Lubuk Gading, dimana kepala desa dan sebagian besar aparatur belum memahami alur dan strategi pembangunan website secara menyeluruh, termasuk penentuan konten, struktur informasi, pembaruan data, serta pemeliharaan berkelanjutan.

Akibat dari keterbatasan tersebut, potensi besar dari website desa belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Website yang akan dibangun bisa saja tidak terkelola dengan baik, pembaruan informasi sangat jarang dilakukan, dan tampilan serta fungsionalitasnya belum sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat desa maupun standar pemerintahan berbasis digital (Handayani dkk., 2022).

Selain itu, kurangnya literasi digital di kalangan perangkat desa juga menjadi penghambat dalam proses transformasi digital yang berkelanjutan (Irwansyah, 2021). Minimnya pelatihan dan pendampingan dari pihak yang kompeten membuat program digitalisasi desa cenderung stagnan dan tidak berkesinambungan (Zulmasyhur dkk., 2024).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan intervensi berupa program pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga edukatif dan strategis. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya transformasi digital dalam tata kelola desa, sekaligus membekali perangkat desa dengan keterampilan dasar dalam pengelolaan website pemerintahan desa secara mandiri, efisien, dan berkelanjutan.

## II. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif, yang bertujuan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mendorong kemandirian perangkat desa dalam mengelola sistem informasi berbasis website secara berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang sistematis sebagai berikut.



**Gambar 1.** Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat

### 1. Tahap Persiapan dan Koordinasi Mitra

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi intensif dengan Kepala Desa dan perangkat Desa Lubuk Gading untuk:

- a. Menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan spesifik mitra terkait website desa yang akan dibangun.
- c. Menyusun kurikulum pelatihan dan modul berbasis kebutuhan mitra.

### 2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi Awal

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya transformasi digital bagi pemerintahan desa, dengan materi yang mencakup:

- a. Konsep dasar transformasi digital dan website desa.
- b. Manfaat website untuk transparansi, efisiensi, dan pelayanan publik.
- c. Peran perangkat desa dalam mendukung digitalisasi.

Sesi ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan diskusi agar seluruh perangkat desa dapat aktif berpartisipasi.

### 3. Tahap Pelatihan Teknis Pengelolaan Website

Sesi pelatihan ini bersifat praktis dan langsung menerapkan materi pada sistem website desa, dengan topik pengenalan *dashboard* CMS WordPress dan manajemen konten website. Pelatihan dilaksanakan secara *hands-on* dengan menggunakan laptop desa dengan pendampingan langsung oleh tim pengabdian.

### 4. Tahap Penyusunan SOP dan Dokumentasi Teknis

Setelah pelatihan, peserta difasilitasi untuk menyusun:

- a. SOP pengelolaan website desa.
- b. Daftar pembagian tugas dan peran operator konten.
- c. Dokumentasi teknis pengelolaan website.

Hasil dokumen ini ditinjau dan disempurnakan bersama tim pengabdian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Sosialisasi dan Edukasi Transformasi Digital

Sosialisasi awal berhasil meningkatkan pemahaman dasar perangkat desa terhadap pentingnya digitalisasi pemerintahan. Sebanyak tiga orang perangkat desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara hadir dan aktif berdiskusi dalam sesi ini. Mereka mulai memahami bahwa website bukan hanya alat promosi, tetapi juga sarana penting untuk meningkatkan transparansi, pelayanan publik, dan partisipasi masyarakat.



**Gambar 2.** Foto Tim Pengabdian Bersama Perangkat Desa Lubuk Gading

#### 2. Pelatihan Teknis Pengelolaan Website Desa

Pelatihan teknis dilaksanakan selama satu hari penuh dan mencakup pengenalan *dashboard* CMS (*Content Management System*), pengelolaan konten (berita, pengumuman, dokumen desa), serta pengaturan dasar keamanan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, bahkan beberapa perangkat yang semula tidak terbiasa menggunakan komputer berhasil mengikuti sesi praktik dengan baik. Dalam sesi praktik, peserta berhasil mengunggah konten berita desa dan mengubah tampilan halaman utama secara langsung.



Gambar 3. Foto Pelatihan Teknis Pengelolaan Website Desa

### 3. Penyusunan SOP dan Dokumentasi Teknis

Setelah pelatihan, perangkat desa didampingi dalam menyusun dokumen SOP pengelolaan website. SOP mencakup alur kerja, pembagian tugas, prosedur pembaruan konten, dan jadwal pemeliharaan website.

Selain itu, tim juga menyusun dokumentasi teknis berupa panduan penggunaan website, termasuk prosedur login, manajemen konten, serta panduan keamanan dasar. Kedua dokumen ini diserahkan kepada kepala desa sebagai panduan resmi pengelolaan website desa ke depan.



Gambar 4. Buku Panduan Teknis Pengelolaan Website Desa



#### 4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program serta dampaknya terhadap mitra, dalam hal ini Pemerintah Desa Lubuk Gading. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi kelompok, dan wawancara singkat dengan peserta setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan teknis.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Seluruh tahapan, mulai dari sosialisasi, pelatihan teknis, hingga pendampingan implementasi website desa, terlaksana tepat waktu dan mendapatkan respon yang sangat positif dari perangkat desa. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan menunjukkan keingintahuan tinggi, terutama dalam sesi praktik pengelolaan website. Beberapa perangkat desa yang awalnya belum terbiasa dengan teknologi bahkan mampu menyelesaikan tugas praktik seperti mengunggah berita, memperbarui halaman, serta mengatur menu navigasi secara mandiri.

Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang digunakan dalam metode pelaksanaan telah berhasil membangun rasa memiliki terhadap sistem digital desa. Seluruh target kegiatan tercapai dengan baik, di antaranya:

1. Perangkat desa terbukti dapat meningkatkan pemahamannya tentang pengelolaan website sebagai bentuk transformasi digital.
2. SOP dan panduan teknis tersusun dan diserahkan sebagai acuan kerja ke depan.
3. Berita kegiatan berhasil dipublikasikan sebagai bagian dari diseminasi luaran melalui tautan berikut: <https://ft.unib.ac.id/si/sinergi-teknologi-dan-masyarakat-himatif-dan-dosen-sistem-informasi-hadir-untuk-desa-lubuk-gading/>

Dari hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil menjawab permasalahan mitra, tetapi juga memberikan motivasi baru bagi perangkat desa untuk terus mengembangkan kapasitas digital mereka. Program ini menjadi titik awal penting bagi Desa Lubuk Gading dalam membangun tata kelola pemerintahan yang lebih modern dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema “Pendampingan Pengelolaan Website Pemerintahan Desa Menuju Transformasi Digital Desa” telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan teknis, hingga pendampingan implementasi berhasil dijalankan sesuai rencana. Program ini mampu menjawab permasalahan mitra yang selama ini mengalami kesulitan dalam pengelolaan website desa, baik dari sisi pengetahuan dasar maupun keterampilan teknis. Melalui pendekatan yang partisipatif dan aplikatif, perangkat desa menunjukkan antusiasme tinggi dan berhasil meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola website sebagai media pelayanan dan informasi publik.

Perangkat desa yang sebelumnya belum mengetahui secara sistematis mengenai pengelolaan website, kini telah terliterasi dengan baik. Selain itu, penyusunan SOP dan dokumentasi teknis menjadi salah satu bentuk keberlanjutan program yang mendukung



kemandirian desa dalam pengelolaan sistem informasi ke depan. Luaran tambahan berupa publikasi berita kegiatan di laman Program Studi Sistem Informasi juga memperluas dampak kegiatan ini dalam skala institusional.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan terutama kepada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Bengkulu atas dukungan yang telah diberikan, khususnya dalam bentuk bantuan dana, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi sasaran program.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. Y. N., Ananto, Muh. A. M., & Arham, L. O. M. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI DESA Pendampingan Aparat Desa Wasilomata 1 Dalam Optimalisasi Google Sites Untuk Pelayanan Publik. *Deleted Journal*, 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.62335/KTRBS059>
- Bangun, R., Sebagai, W.-D., Keuangan, S. T., Kegiatan, D., Desa, D., Kecamatan, S., Mojokerto, T., Setiawan, A., Sulaiman, M. N., & Fahzri, B. (2023). Rancang Bangun Web-Desa Sebagai Sarana Transparansi Keuangan Dan Kegiatan Di Desa Seloliman Kecamatan Trawas Mojokerto. *LAMAHU Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.34312/LJPMT.V2I1.18509>
- Handayani, S., Hanila, S., Prawitasari, A., Fitriano, Y., & Wulandari, W. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa Melalui Pelatihan Website, Menuju Desa Digital Desa Air Dingin. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2). <https://doi.org/10.37676/JDM.V1I2.3330>
- Irwansyah. (2021). Digital Village: Service, Togetherness, and SDGs. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 940(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/940/1/012058>
- Sihombing, T., & Lumbantobing, R. D. H. (2024). Digital technology adoption for village public administration—Evidence from Indonesia. *Journal of infrastructure, policy and development*, 8(4). <https://doi.org/10.24294/JIPD.V8I4.3444>
- Sulistiyanto, A., Muhamad, P., Dwinarko, D., & Sjafrizal, T. (2022). Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa dalam Transformasi Digital Pelayanan Publik Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)*, 2(3), 117–128. <https://doi.org/10.31004/ABDIRA.V2I3.173>
- Suprianto, S., & Pradana, A. A. (2024). Design and Development of a Website for Village Services and Information in Watesnegoro Village Government, Ngoro District, Mojokerto Regency. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 16(1). <https://doi.org/10.21070/IJCCD.V16I1.1166>
- Tohopi, R., & Hulinggi, P. A. (2023). Penerapan E- Government Melalui Kebijakan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Berbasis Website Desa di Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. *Publika : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(1), 14–24. [https://doi.org/10.25299/JIAP.2023.VOL9\(1\).11130](https://doi.org/10.25299/JIAP.2023.VOL9(1).11130)
- Yunega, T., Marhalim, M., Juahardi, U., Mahfuzi, Ar. W., & Andilala, A. (2023). Sistem informasi pelayanan administrasi desa karang dapo berbasis web. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 19(2), 284–292. <https://doi.org/10.37676/JMI.V19I2.3960>
- Zulmasyhur, Z., Setiawan, H. D., & W., N. P. L. (2024). ENHANCING GOVERNANCE THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION. *Jurnal Governansi*, 10(1), 127–136. <https://doi.org/10.30997/JGS.V10I1.11544>